

Gambaran Pengetahuan, Pendapatan Dan Pemberian Makanan Pendamping ASI pada balita usia 6-24 bulan di Posyandu Bougenville IV Kota Makassar

by Zakaria Zakaria

Submission date: 08-Jul-2024 12:13PM (UTC+0700)

Submission ID: 2413763654

File name: MANUSKRIP_ANDI_DEWI_MUTIAH_new.pdf (337.33K)

Word count: 2217

Character count: 13298

**GAMBARAN PENGETAHUAN, PENDAPATAN, DAN PEMBERIAN
MAKANAN PENDAMPING ASI PADA BALITA USIA 6-24 BULAN DI
POSYANDU BOUGENVILLE IV KOTA MAKASSAR**

**Description Of Knowledge, Income, And Provision Of Complementary Foods For
Toddlers Aged 6-24 Months At Posyandu Bougenville IV Makassar City**

Andi Dewi Mutiah¹, Thresia Dewi Kartini², Sukmawati³

¹Mahasiswa Prodi Gizi Diploma III Poltekkes Kemenkes Makassar

²Dosen Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Makassar

andidewimutiah@poltekkes.mks.ac.id 081260627495

ABSTRACT

Providing complementary foods plays a very important role in the growth process of toddlers. Data from the 2022 Indonesian Nutritional Status Survey (SSGI), related to the provision of early complementary foods (MP-ASI) in Indonesia was 48.9% and in South Sulawesi was 52.1%. Malnutrition caused by errors in providing MP-ASI, one of which is wasting. The prevalence data for wasting in South Sulawesi (SKI, 2023) was 7.5% for toddlers aged 6-24 months and the 10th highest for toddlers aged 0-59 months at 5.3% (SKI, 2023). This study aims to determine the description of knowledge, income, and provision of complementary foods to toddlers aged 6-24 months at Posyandu Bougenville IV, Makassar City. This research method is a descriptive study. The sample was mothers who had toddlers aged 6-24 months at Posyandu Bougenville, Makassar City, as many as 30 mothers who were selected by Accidental Sampling. Data were collected by giving questions to the sample using a research questionnaire at Posyandu Bougenville IV, Makassar City. The results of data collection showed that respondents who had a level of knowledge were generally classified as lacking (56.7%), income levels were generally classified as high (36.7%), the frequency of providing complementary feeding was generally classified as inappropriate (29.3%), the type of complementary feeding was generally classified as appropriate (60.0%), and the method of providing complementary feeding was mostly classified as good (86.7%). It is hoped that mothers will increase their insight and maintain providing food to toddlers based on the appropriateness of their frequency, and type of food. Nutrition officers should provide counseling in an effort to increase the knowledge of parents of toddlers about healthy and balanced nutritious food for toddlers.

Keywords : MP-ASI for Toddlers

ABSTRAK

Pemberian makanan pendamping ASI sangat berperan penting dalam proses pertumbuhan balita. Data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, terkait pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dini di Indonesia sebesar 48.9% dan di Sulawesi Selatan sebesar 52.1%. Kekurangan gizi yang disebabkan oleh kesalahan pemberian MP-ASI salah satunya adalah wasting. Data prevalensi wasting di Sulawesi Selatan (SKI, 2023) sebesar 7,5% untuk balita usia 0-24 bulan dan urutan ke 10 tertinggi untuk balita usia 0-59 bulan sebesar 5,3% (SKI, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan, pendapatan, dan pemberian makanan pendamping ASI pada balita usia 6-24 bulan di Posyandu Bouger 16 IV Kota Makassar. Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sampel adalah ibu yang mempunyai anak balita usia 6-24 bulan di Posyandu Bougenville Kota Makassar sebanyak 30 ibu yang dipilih secara Accidental Sampling. Data dikumpulkan dengan memberikan pertanyaan kepada sampel menggunakan kuesioner penelitian di Posyandu Bougenville IV Kota Makassar. Hasil pengumpulan data menunjukkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan pada umumnya tergolong kurang sebanyak (56.7%), tingkat pendapatan pada umumnya tergolong tinggi sebanyak (36.7%), Frekuensi pemberian MP-ASI pada umumnya tergolong tidak sesuai sebanyak (53.3%), jenis pemberian MP-ASI pada umumnya tergolong sesuai sebanyak (60.0%), Cara Pemberian MP-ASI sebagian besar tergolong baik sebanyak (86.7%). Diharapkan kepada ibu menambah wawasan dan mempertahankan pemberian makanan kepada balita berdasarkan dengan kesesuaian umurnya, frekuensi, dan jenis makanannya. Kepada petugas gizi agar memberikan penyuluhan dalam upaya meningkatkan pengetahuan orang tua balita tentang makanan yang sehat dan bergizi seimbang bagi anak balita.

Kata kunci : MP-ASI Balita

PENDAHULUAN

Global oleh World Health Organization (WHO) serta Nations of Children's Fund (UNICEF) menjelaskan bahwa kematian dan kesakitan bayi yang berkaitan dengan infeksi sistem gastrointestinal dan infeksi lainnya dapat dicegah dengan pemberian makanan yang tepat. Data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 yaitu Pemberian MP-ASI terlalu dini (<6 bulan) di Indonesia sebesar 48.9%, sementara di Sulawesi Selatan sebesar

52.1%.

Hasil Survei Status Gizi Indonesia, kondisi gizi anak telah mengalami peningkatan, masalah Underweight terjadi peningkatan prevalensi pada anak balita dari 16.3% di tahun 2019 menjadi 17,1% di tahun 2022. Prevalensi berat badan kurang di Makassar sebesar 13,7% di tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 17,4% tahun 2022. Ibu mempunyai kewajiban dalam perkembangan dan pertumbuhan bayi dan balita. Keputusan ibu dalam

memberikan MP-ASI dipengaruhi oleh pengetahuan yang memiliki efek terhadap pola pikir serta tingkat perhatian terhadap pemberian asupan makanan yang ideal untuk anaknya.

Salah satu faktor yang menentukan pemberian makanan pendamping ASI yaitu pendapatan keluarga. Keluarga yang mampu secara ekonomi akan memberi MP-ASI yang cukup dan bermutu kepada balitanya. Data Puskesmas Bulurokeng pada Posyandu Bougenville IV, Pemberian makanan pendamping ASI pada tahun 2023 sebesar 37% dari 51 responden dan mengalami penurunan di tahun 2024 sebesar 22% dari 30 responden.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penelitian ini adalah gambaran pengetahuan, pendapatan dan pemberian MP- ASI pada balita usia 6-24 bulan di Posyandu Bougenville IV Kota Makassar.

METODE

Desain, tempat dan waktu

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif untuk mengetahui gambaran pengetahuan, pendapatan dan pemberian MP- ASI pada Balita usia 6-24 bulan di Posyandu Bougenville IV wilayah kerja Puskesmas Bulurokeng.

Penelitian dimulai bulan Februari hingga bulan Mei 2024 di Posyandu Bougenville IV Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar tahun 2024.

Jumlah dan cara pengambilan subjek (untuk penelitian survei)

Sampel penelitian ini yaitu ibu yang mempunyai anak balita usia 6-24 bulan dan datang ke Posyandu Bougenville IV Kecamatan Bringkanaya pada saat penelitian berlangsung jumlah sampel 30 ibu.

Jenis dan Cara Pengumpulan Data (untuk penelitian survei)

1. Data Primer

Data pengetahuan, pendapatan dan pemberian makanan pendamping ASI diperoleh dengan memberikan pertanyaan kepada sampel menggunakan kusioner penelitian, yang diisi langsung oleh sampel.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari Puskesmas Bulurokeng yaitu data nama, tanggal lahir, jenis kelamin, dan umur balita.

Pengolahan dan analisis data

Data diolah terlebih dulu dengan tujuan untuk mengubah data menjadi informasi yang dapat dianalisis. Data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS.

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur balita di posyandu Bougenville IV sebagian besar tergolong umur 12-24 bulan yaitu 29 orang (93.3%), Jenis kelamin sebagian besar perempuan yaitu 19 orang (63.3%), pekerjaan ibu sebagian besar IRT yaitu 18 orang (60.0%), Pengetahuan ibu paling banyak tergolong tinggi yaitu 17 orang (56.7%), pendapatan keluarga sebagian besar tergolong tinggi yaitu 11 orang (36.7%), pemberian makanan pendamping ASI berdasarkan frekuensi sebagian besar tergolong tidak sesuai yaitu 16 orang (53.3%), pemberian makanan pendamping ASI berdasarkan jenis sebagian besar tergolong sesuai yaitu 18 orang (60.0%), cara pemberian MP-ASI sebagian besar tergolong baik yaitu 26 orang (86.7%).

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Ibu tentang Pemberian MP-ASI

Hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan ibu mengenai

pemberian MP-ASI pada balita usia 6-24 bulan di Posyandu Bougenville Kecamatan Biringkanaya, pada umumnya tergolong kurang sebanyak 17 orang 56.7% sehingga perlu diperhatikan tingkat pengetahuan pemberian MP-ASI yang berperan penting untuk pertumbuhan balita.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Aprillia dkk, (2020) tentang pemberian makanan pendamping ASI dengan hasil tingkat pengetahuan ibu dominan kategori baik yakni 74.3%. Hasil tersebut di karenakan informasi yang diperoleh ibu tentang kesehatan terkhususnya tentang pemberian MP-ASI bagi bayi umur 6-12 bulan telah bertambah. Hal tersebut juga seiring dengan penelitian Musdalina, (2024) mengenai pengetahuan ibu yang lebih banyak pada kategori kurang yaitu 19 responden 54%, sehingga pengetahuan ibu sangat erat kaitanya dengan pemberian makanan pendamping ASI.

Hasil penelitian Aprilia (2020) diperoleh tingkat pengetahuan ibu mengenai pemberian MP-ASI lebih tinggi dibandingkan hasil penelitian ini dengan selisih sebesar

56.7%. Dilihat dari karakteristik sampel berdasarkan pengetahuan sangat mempengaruhi pemberian makanan pendamping ASI.

2. Pengaruh Pendapatan Keluarga Mengenai Pemberian Makanan pendamping ASI.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa keluarga yang mempunyai pendapatan mengenai pemberian MP-ASI di Posyandu Bougenville Kecamatan Biringkanaya, yaitu pendapatan yang tinggi sebanyak 36.7% sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan ibu tidak berpengaruh terhadap pemberian MP-ASI.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kawuluan dkk, (2019) yang menunjukkan bahwa pendapatan ibu tentang pemberian makanan pendamping ASI berada pada kategori pendapatan tingkat tinggi sebanyak 32 orang 78,0% yang mengonsumsi makanan dengan harga yang tinggi harganya. Hal tersebut juga seiring dengan penelitian Arifin dkk, (2020) mengenai pendapatan ibu yang mayoritas mampu sebanyak 17 orang 70.8%, sehingga pendapatan keluarga tidak ada hubungan dengan

pemberian MP-ASI pada balita usia 6-24 bulan.

Hasil penelitian Kawuluan dan Arifin, (2020) dengan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian Kawuluan dan Arifin diperoleh tingkat pendapatan keluarga mengenai pemberian MP-ASI lebih tinggi dibandingkan hasil penelitian ini dengan selisih sebesar 36,7%. Dilihat dari karakteristik sampel berdasarkan pendapatan keluarga yang tidak mempengaruhi pemberian makanan pendamping ASI.

3. Pemberian makan mengenai frekuensi MP-ASI pada balita usia 6-24 bulan.

Hasil penelitian diketahui bahwa pemberian MP-ASI mengenai frekuensi didapatkan dengan kategori tidak sesuai sebanyak 16 orang dengan persentase 53.3% dari 30 sampel pada balita usia 6-24 bulan di Posyandu Bougenville Kecamatan Biringkanaya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Herlina dkk, (2022) yang menunjukkan bahwa pemberian makan mengenai frekuensi kategori tidak baik sebanyak 64 orang dengan persentase 50.4%. Secara teori, MP-

ASI diberikan 2-3 kali sehari pada usia 6-8 bulan dan 3-4 kali sehari pada bayi usia 9-24 bulan, selain makanan ringan bergizi seperti buah atau roti.

Hasil penelitian Herlina, (2022) dengan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian herlina, (2022) diperoleh pemberian MP-ASI berdasarkan frekuensi lebih rendah dibandingkan hasil penelitian ini dengan selisih sebesar 53,3%.

4. Pemberian makan mengenai jenis MP-ASI pada balita usia 6-24 bulan.

Hasil penelitian diketahui bahwa pemberian MP-ASI mengenai jenis didapatkan dengan kategori sesuai sebanyak 18 orang dengan persentase 60.0% dari 30 sampel pada balita usia 6-24 bulan di Posyandu Bougenville Kecamatan Biringkanaya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Andriani & Kurniasari, (2018) yang menunjukkan bahwa pemberian makanan mengenai jenis-jenis MP-ASI sebagian besar 20 orang dengan persentase 67%, sehingga pemberian makan mengenai jenis MP-ASI sesuai dengan umurnya sehingga mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan

balita.

Hasil penelitian Adriani dan Kurniasari, (2018) dengan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian Adriani dan Kurniasari diperoleh pemberian MP-ASI berdasarkan jenis MP-ASI lebih tinggi dibandingkan hasil penelitian ini dengan selisih sebesar 60,0%.

5. Cara pemberian makan pendamping ASI (MP-ASI) pada balita usia 6-24 bulan.

Hasil pengumpulan data dapat diketahui pemberian MP-ASI yang kategori baik sejumlah 26 orang atau 86.7% dari 30 sampel.

Cara pemberian MP-ASI yang baik sebanyak 68 (91.89%) balita, sehingga pemberian makanan pendamping ASI sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan balita. Hasil penelitian Mas (2020) dengan ini dapat disimpulkan bahwa penelitian Mas diperoleh pemberian MP-ASI berdasarkan cara pemberian MP-ASI lebih tinggi dibandingkan hasil penelitian ini dengan selisih sebesar 86,7%.

KESIMPULAN

Pengetahuan ibu sebagian besar tergolong tinggi yaitu 17 orang (56.7%). Pendapatan keluarga sebagian besar tergolong tinggi yaitu 11 orang (36.7%). Pemberian makanan pendamping ASI berdasarkan frekuensi sebagian besar tergolong tidak sesuai yaitu 16 orang (53.3%). Pemberian makanan pendamping ASI berdasarkan Jenis sebagian besar tergolong sesuai yaitu 18 orang (60.0%). Cara pemberian MP-ASI sebagian besar tergolong baik yaitu 26 orang (86.7%).

SARAN

Kepada tenaga kesehatan di Kelurahan Bulurokeng Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar sebaiknya dapat berupaya lebih dalam memberikan informasi mengenai pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI). Kepada ibu balita agar meningkatkan pengetahuan terkait pemberian makanan pendamping ASI. Bagi ibu disarankan agar lebih rajin datang ke posyandu setiap bulannya serta melakukan konsultasi gizi. Kepada mahasiswa yang melakukan penelitian agar lebih giat dan meningkatkan rasa ingin tahu mengenai perkembangan ilmu pengetahuan tentang gizi masyarakat.

Tabel 1
Distribusi sampel berdasarkan Umur di Posyandu Bougevile IV
Kecamatan Biringkanaya.

Umur Balita (bulan)	n	%
6-8	1	3.3
9-11	1	3.4
12-24	29	93.3
Total	30	100

Sumber : Data Primer, 2024

Tabel 2
Distribusi sampel berdasarkan Jenis Kelamin di Posyandu Bougevile IV
Kecamatan Biringkanaya

Jenis Kelamin	n	%
Laki-Laki	11	36.7
Perempuan	19	63.3
Total	30	100

Sumber : Data Primer, 2024

Tabel 3
Distribusi sampel berdasarkan Pekerjaan Ibu di Posyandu Bougevile IV
Kecamatan Biringkanaya.

Pekerjaan Ibu	n	%
IRT	18	60.0
PNS	6	20.0
Wiraswasta	3	10.0
Lain-Lain	3	10.0
Total	30	100

Sumber : Data Primer, 2024

Tabel 4
Distribusi sampel berdasarkan Pengetahuan Ibu di Posyandu Bougevile IV
Kecamatan Biringkanaya.

Pengetahuan Ibu	n	%
Baik	9	30.0
Cukup	4	13.3
Kurang	17	56.7
Total	30	100

Sumber : Data Primer, 2024

Tabel 5
Distribusi sampel berdasarkan Pendapatan keluarga di Posyandu Bougevile IV
Kecamatan Biringkanaya.

Pendapatan Ibu	n	%
Sangat Tinggi	0	0
Tinggi	11	36.7
Sedang	9	30.0
Rendah	10	33.3
Total	30	100

Sumber : Data Primer, 2024

Tabel 6
Distribusi sampel berdasarkan Pendidikan Ibu di Posyandu Bougevile IV Kecamatan
Biringkanaya.

Pendidikan Ibu	n	%
Perguruan Tinggi	5	16.7
SMA	21	70.0
SMP	2	6.7
SD	2	6.6
Total	30	100

Sumber : Data Primer, 2024

Tabel 7
Distribusi sampel berdasarkan Frekuensi Pemberian MP- ASI di Posyandu Bougevile
IV Kecamatan Biringkanaya.

Frekuensi MP-ASI	n	%
Sesuai	14	46.7
Tidak Sesuai	16	53.3
Total	30	100

Sumber : Data Primer, 2024

Tabel 8
Distribusi sampel berdasarkan Jenis Pemberian MP-ASI di Posyandu Bougevile IV
Kecamatan Biringkanaya.

Jenis-jenis MP-ASI	n	%
Sesuai	18	60.0
Tidak Sesuai	12	40.0
Total	30	100

Sumber : Data Primer, 2024

Tabel 9
Distribusi sampel berdasarkan Cara Pemberian MP-ASI di Posyandu Bougevile IV
Kecamatan Biringkanaya.

Cara Pemberian MP-ASI	n	%
Baik.	26	86.7
Salah	4	13.3
Total	30	100

Sumber : Data Primer, 2024

Gambaran Pengetahuan, Pendapatan Dan Pemberian Makanan Pendamping ASI pada balita usia 6-24 bulan di Posyandu Bougenville IV Kota Makassar

ORIGINALITY REPORT

27%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

19%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	5%
2	elibrary.almaata.ac.id Internet Source	2%
3	123dok.com Internet Source	1%
4	text-id.123dok.com Internet Source	1%
5	jab.stikba.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.poltekkesgorontalo.ac.id Internet Source	1%
7	repository.univrab.ac.id Internet Source	1%
8	Muhammad Nuzul Azhim Ash Siddiq, Hajrah Hajrah, Noviyanty Indjar Gama, Baso Didik	1%

Hikmawan et al. "Eduksi Makanan Sehat Balita Sebagai Pencegahan Stunting di Desa Wonosari, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur", Darmabakti : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 2023

Publication

9

pdfcoffee.com

Internet Source

1 %

10

thesis.umi.ac.id

Internet Source

1 %

11

journal.poltekkes-mks.ac.id

Internet Source

1 %

12

Eva Apriantini, Yona Desni Sagita, Yunita Anggriani, Rika Agustina. "FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI) DINI PADA BAYI 0-6 BULAN DI TANGGAMUS", Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan, 2024

Publication

1 %

13

kti-munir.blogspot.com

Internet Source

1 %

14

Arling Tamar Daworis Arling Tamar Daworis. "HUBUNGAN ANTARA PERILAKU IBU TENTANG PEMBERIAN SUSU FORMULA DENGAN STATUS GIZI BALITA USIA 6-24

1 %

15

Nina Herlina, Ni Putu Sudiadnyani, Astri
Pinilih, Faramitha Sandra Irawan.

"HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN IBU
DENGAN PEMBERIAN MP-ASI PADA ANAK
USIA 6-24 BULAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KEDATON KOTA BANDAR
LAMPUNG", Jurnal Ilmu Kedokteran dan
Kesehatan, 2023

Publication

1 %

16

Pori Zona, Sri Mulyani, Siti Raudhoh.

"Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang MP-ASI
dengan Status Gizi pada Bayi Umur 6-24
Bulan", Jurnal Ilmiah Ners Indonesia, 2021

Publication

1 %

17

Yulia Arifin, Putri Nelly Syofiah, Novria Hesti.

"HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DAN
DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMBERIAN
MP-ASI PADA BALITA", Human Care Journal,
2020

Publication

1 %

18

[adoc.tips](#)

Internet Source

1 %

19

[repository.poltekkes-manado.ac.id](#)

Internet Source

1 %

20

repository.unri.ac.id

Internet Source

1 %

21

Shelse Gustima Haryono, Nursyifa Rahma Maulida, Chica Riska Ashari. "PENGARUH EMO DEMO TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU SERTA KERAGAMAN MAKAN BALITA DI DESA LANGENSARI, BANTEN", Jurnal Gizi dan Pangan Soedirman, 2023

Publication

<1 %

22

Milla Evelianti Saputri, Dwi Rohyani, Jacoba Batlajery. "Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Di Puskesmas Alusi Kecamatan Kormomolin Kepulauan Tanimbar Maluku Tahun 2019", Journal for Quality in Women's Health, 2020

Publication

<1 %

23

Submitted to Universitas Muhammadiyah Semarang

Student Paper

<1 %

24

Submitted to Universitas Tadulako

Student Paper

<1 %

25

core.ac.uk

Internet Source

<1 %

26

digilib.esaunggul.ac.id

Internet Source

<1 %

27	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	<1 %
28	id.123dok.com Internet Source	<1 %
29	Indah Eptika, Djayusmantoko Djayusmantoko, Merita Merita. "Hubungan Prilaku Pemberian MP-ASI dan Kejadian Diare dengan Status Gizi Bayi Usia 6-11 Bulan Di Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi", Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi, 2019 Publication	<1 %
30	Nina Herlina, Festy Ladyani, Astri Pinilih, Ni Ketut Novita Yani. "HUBUNGAN PEMBERIAN MP-ASI DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA USIA 6-24 BULAN DI PUSKESMAS KEDATON BANDAR LAMPUNG", Jurnal Kesehatan Tambusai, 2022 Publication	<1 %
31	repository.usu.ac.id Internet Source	<1 %
32	uit.e-journal.id Internet Source	<1 %
33	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
34	www.researchgate.net Internet Source	<1 %

35 Muhammad Naufal, Hansen Hansen, Ghozali Ghozali. "Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) dengan Risiko Stunting pada Balita Usia 0-59 Bulan", Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 2023
Publication <1 %

36 ejournal.unsrat.ac.id
Internet Source <1 %

37 www.neliti.com
Internet Source <1 %

38 Nomavindel Leu Tatuin, Honey I. Ndoen, Maria M. Dwi Wahyuni. "HUBUNGAN FAKTOR INTERNAL DENGAN PEMBERIAN MP-ASI DINI PADA BAYI USIA 0-6 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TARUS TAHUN 2018", Jurnal Pangan Gizi dan Kesehatan, 2019
Publication <1 %

39 downloadkti.blogspot.com
Internet Source <1 %

40 journal.ummat.ac.id
Internet Source <1 %
